METODE DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI AKUN YOUTUBE KHALID BASALAMAH OFFICIAL

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah"



Oleh:

TRI MUTIARA

NIM : 4319031

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2023 M/ 1445 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **"Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah Official"**, ditulis oleh **Tri Mutiara** NIM 4319031, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittnggi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui Sidang Munaqasyah.

Dengan demikian persetujuan yang diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2023
Pembimbing

Tomi Hendra, M.Sos
NIP. 2005038801

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Mutiara

NIM : 4319031

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skirpsi : Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah Official

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bukittinggi, Juli 2023
Penulis,

Tri Mutiara
4319031

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang tiada henti dan atas izin dan ridha Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benerang seperti yang kita rasakan saat ini, yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul "Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official yang ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masa yang paling sulit bagi para mahasiswa karena dipenuhi dengan banyak tantangan. Hal tersebut senada dengan yang penulis rasakan. Namun tidak dapat penulis pungkiri, bahwa ada beberapa pihak yang turut membantu penulis melalui do'a, semangat dan juga materil. Serta yang paling utama adalah Ridho Allah SWT dan juga orang tua yang memampukan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada orang tua, yang tiada henti mendoakan penulis serta memberikan dukungan penuh hingga penulis bisa berada ditahap ini. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
2. Bapak Dr. Asy'ari, S.Ag, M.Si Negeri (UI selaku Wakil Rektor I Universitas Islam N) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
3. Bapak Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
4. Bapak Dr. H. Arman Husni, Lc, MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
6. Bapak Junaidi, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
7. Bapak Dr. Januar, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
8. Bapak Dr. Nurlizam, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
9. Bapak Yusuf Afandi, Lc., M.Sos selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.

10. Ibu Desi Syafriani, S.Ag. M.A selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
11. Bapak Tomi Hendra, M.Sos selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, masukan, bantuan serta bimbingan sehigga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
13. Kepada seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
14. Kepada seluruh karyawan/i serta pihak terkait yang turut membantu penulis untuk kelancaran dalam proses perkuliahan.
15. Kepada keluargaku tercinta, ibu, ayah, abang, kakak ipar, keponakan, sepupu, saudara/i ku yang telah memberikan segala bentuk bantuan yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
16. Kepada seluruh teman-teman satu jurusan KPI angkatan 2019,dan teman-teman lainnya Febriana, Asnatul Putri, Laila Kusuma, Imulia Ramadhani Aziz, dan yang telah memberikan support serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada teman-teman kos yang juga sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal penulis membuat skripsi ini, hingga penulis dapat menyelesaikannya.

Sangat banyak hal yang ingin disampaikan. Namun rasa terima kasih yang sangat dalam, semoga kebaikan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT. dengan berlipat ganda *Aamiin ya rabbal al-amin*. Semoga apa yang ditulis ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Terima kasih.

Bukitinggi, Juli 2023

Tri Mutiara

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ORISINIL ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Batasan Masalah 7
C. Perumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 8
F. Penjelasan Judul 8
G. sistematika Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**

A. Dakwah 11
1. Pengertian Dakwah 11
2. Ruang Lingkup Dakwah 13
3. Unsur-Unsur Dakwah 17
4. Metode Dakwah 20
B. Media Sosial 26
1. Pengertian Media Sosial 26
2. Karakteristik Media Sosial 27
3. Jenis-Jenis Media Sosial 28
C. Penelitian Relevan 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Sumber Data 32
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Teknik Analisis Data 34
F. Teknik Keabsahan Data 35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Profil Ustadz Khalid Basalamah 37
B. Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah official 42

BAB V PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Beranda YouTube Khalid Basalamah Official 42
Gambar 2. Tentang YouTube Khalid Basalamah Official.....43
Gambar 3. Cuplikan Video Mutiara Safar: Muslim Kaya #1 45
Gambar 3.1 Cuplikan Video Mutiara Safar: Muslim Kaya #1 47
Gambar 4. Cuplikan video Rasulullah Berkisah Tentang Surga &
Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga 50
Gambar 4.1 Cuplikan video Rasulullah Berkisah Tentang Surga &
Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga.....53
Gambar 5. Cuplikan video Kajian Tematik, Kehidupan
Setelah Kematian 56
Gambar 5.1 Cuplikan video Kajian Tematik, Kehidupan
Setelah Kematian 58

ABSTRAK

Skripsi atas Nama **TRI MUTIARA**, NIM **4319031**, yang berjudul **"METODE DAKWAH USTADZ KHALID BASALAMAH DI AKUN YOUTUBE KHALID BASALAMAH OFFICIAL".** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengajak orang-orang kejalan Allah, dimana dalam melakukan dakwah seorang da'i tentunya membutuhkan sebuah metode dakwah agar lebih mempermudah saat akan melakukan dakwah. Metode dakwah merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang da'I saat melakukan dakwah, agar apa yang akan disampaikan oleh seorang da'I sesuai dengan keadaan mad'unya. Pada saat ini sudah banyak berkembangnya media teknologi komunikasi yang membuat para pendakwah berusaha menggunakan semua media yang ada sebagai media dakwah, salah satunya adalah YouTube. Salah satu da'I Indonesia yang memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah adalah Ustadz Khalid basalamah, dengan nama akun YouTube beliau yaitu Khalid Basalamah Official.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah di akun YouTube Khalid Basalamah Official. Untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Khalid basalamah, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan mengumpulkan data secara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil tiga video ceramah Ustadz Khalid Basalamah dari 2021-2023 sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah adalah metode *al-hikmah* merupakan kemampuan dari seorang da'I dalam menyesuaikan isi pesan dakwah dengan keadaan mad'u sehingga dapat menyentuh sampai ke hati mad'unya. Pada tiga video yang ditetapkan peneliti beliau banyak menggunakan dalil, hadis, dan kisah para sahabat dengan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh mad'u. Metode *al-mauizah hasanah* merupakan salah satu metode dakwah dengan cara menasehati, mengajak, dan mendidik dimana Ustadz Khalid basalamah pada video mutiara safar mengajak untuk mencari peluang untuk menambah pahala. Pada video Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga, beliau mengajak untuk tidak membuka situs porno apalagi menontonnya. Di video kajian tematik-kehidupan setelah kematian disitu beliau mengajak untuk saling menasehati antar sesame manusia siapapun orangnya itu.

Kata Kunci : Metode, Dakwah, Ustadz Khalid Basalamah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Islam selalu mendukung umatnya untuk aktif dalam melakukan aktifitas dakwah. Dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i sangat mempengaruhi perkembangan umat Islam, oleh karena itu Al-Qur'an menyebutkan aktifitas dakwah dengan "*Ahsanu Qaula"*. Dan dipahami dakwah berada pada posisi yang mulia dan tinggi pada kemajuan Islam, bila aktifitas dakwah ini mengalami kemunduran yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor, terlebih lagi di era globalisasi, yang mana semua informasi dapat menyebar dengan instan dan cepat sehingga tidak bisa dibendung. Sebagai umat Islam kita diharuskan bisa menyaring informasi yang kita terima hingga tidak akan bertentangan dengan ajaran dan nilai-nilai Islam.[1]

Dakwah pada pengertian dari *amar ma'ruf nahi munkar* ialah syarat bagi sebuah keselamatan dan kesempurnaan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dan agar tercapai tujuan itu maka manusia harus memahami pentingnya dakwah dalam kehidupan. Dakwah bukan hanya diperuntukkan pada orang non muslim saja, tapi juga kepada orang muslim juga walaupun ia lahir dalam keluarga muslim. Maka harus seorang da'i harus paham bahwa dakwah harus dimulai dari diri sendiri sebelum akan mendakwahi orang lain, maka dakwah

[1] M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2003), 4–5.

berkesinambungan bukanlah pekerjaan yang mudah.[2]

Kewajiban bagi setiap umat Islam laki-laki ataupun perempuan agar menyebarkan setiap kebaikan dan juga ajaran-ajaran Islam. Hal ini sudah tertulis dalam firman Allah pada surat Ali Imran ayat 104,

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, memnyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." [3]

Ayat di atas membuktikan perintah berdakwah adalah wajid bagi setiap umat muslim. Dan ayat di atas menjelaskan juga bahwa berdakwah dikhususkan kepada ustadz-ustadz atau ulama-ulama tapi secara umum juga ditujukan untuk seluruh umat manusia yang beragama Islam. Karena itu agama Islam dikenal dengan agama dakwah, yang mana Islam tidak mengajarkan untuk saling membenci, apalagi sampai bermusuhan dengan orang lain.

Muhammad Natsir menyatakan dakwah merupakan usaha dalam menyeru, mengajak dan menyampaikan kepada seluruh manusia yang berkaitan dengan pandangan hidup dan tujuan hidup umat di dunia yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah dalam kehidupan seluruh umat Islam juga penting, dikarenakan tanpa adanya dakwah

[2] Tomi Hendra, "Eksistensi Yayasan Dar El Iman Dalam Mengembangkan Dakwah Salaf," *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13 (2022): 13.

[3] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim,", https://quran.kemenag.go.id/surah/3. diakses 4 Januari , 2023

yang dilakukan oleh da'i maka tidak akan ada perubahan dalam arti manusia atau seorang muslim itu masih akan berada dalam kegelapan dalam menjalani kehidupannya.[4]

Islam selalu menganjurkan pemeluknya untuk berdakwah sebagai bagian dari Islam itu sendiri sebagai agama dakwah, karena selama masih ada kehidupan di dunia ini, dakwah tidak akan pernah berakhir dan akan terus berlanjut setiap situasi dan tempat. Dakwah Islam harus dilakukan kepada setiap muslim dimanapun dia berada, sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah, sehingga menjadi kewajiban dakwah yaitu dakwah dan transmisi ajaran Islam kepada masyarakat secara keseluruhan.

Agar dakwah dapat mencapai tujuan jangka panjangnya, diperlukan komunikasi yang baik dalam pengorganisasian dan pengoperasian bahasa yang sangat penting dan terkait dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu da' I harus memiliki pemahaman yang dalam, tidak hanya mengingat dakwah adalah "*amar ma'ruf nahi munkar*", tetapi penyampaiannya harus memiliki beberapa syarat yaitu menemukan materi yang cocok untuk mad'u, dan mengetahui dari psikologi topik dakwah dan memilih metode yang tepat, penggunaan bahasa yang bijak, dan lain-lain. [5]

Sebagaimana dalam Al-Qur'an telah Allah gambarkan dan jelaskan terkait dengan metode dakwah, hal ini terdapat pada Al-Qur'an

[4] M. Munir, *Metode Dakwah*. (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2003)
[5] Ibid., 6.

Surat An-nahl ayat 125.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: Ajaklah (umat) bijaksana dan ke jalan Tuhanmu pengajaran yang baik dan mendiskusikannya dengan lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa menyimpang dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk..[6]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kaum muslim bisa memahami kewajibannya mengemban dakwah serta mewujudkan dan memelihara Islam dalam realitas kehidupan.[7] Seorang da'i diharuskan memahami metode dakwah yang digunakan sesuai dengan keadaan mad'u saat akan menyampaikan dakwahnya.

Dakwah memiliki istilah da'i dan mad'u. Mad'u adalah objek dari dakwah atau sering disebut juga dengan tarekat yang mempelajari agama. Mad'u bersifat kolektif, individual atau umum. Mad'u juga menjadi unsur terpenting pada proses dakwah yang juga tidak kalah pentingnya dengan unsur lainnya dalam dakwah.[8] Dakwah harus mempunyai materi dakwah, yaitu pesan dakwah yang akan disampaikan da'i. Materi dakwah yang digunakan dapat diperoleh dari Al-Quran dan Hadits.

Dalam melakukan dakwah beberapa unsur yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dakwah dan mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Salah satunya adalah metode dakwah, dimana penerapan

[6] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim.", diakses 17 februari 2023 pukul 19:44

[7] Siti Rafida, *Metode Dakwah Al-Qur'an* (Bogor: Al Azhar Freshzone Pubishing, 2013), 26.

[8] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

metode dakwah yang tepat membantu da'i agar tercapai tujuan dakwah. Metode dakwah merupakan metode khusus yang digunakan seorang mubaligh agar mad'unya mencapai tujuan yang dilandasi hikmah dan rahmat.

Basrah Lubis menyatakan bahwa, metode ialah sebuah sistem dan cara untuk mengatur suatu agar berjalan sesuai dengan ide dan keinginan. Sedangkan metode dakwah merupakan cara saat melakukan dakwah, hingga tercapai suatu tujuan dakwah yang efektif dan efisien.[9] Dengan demikian, segala cara yang dilakukan dalam menegakan syari'at Islam agar tercapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yakni dapat menciptakan kesejahteraan pada kehidupan mad'u baik dunia maupun akhirat.

Seiring berkembangnya teknologi, yang membawa dampak positif bagi dunia dakwah. Dimana dakwah sekarang tidak hanya dilakukan dari masjid ke masjid tetapi sudah menggunakan media dakwah yang modern, salah satunya media sosial yang di jadikan media dakwah. Media tersebut adalah YouTube, sekarang YouTube adalah situs online yang paling dominan di dunia untuk layanan video online, menguasai hingga 43 persen dari pasar. YouTube kini menjadi sesuatu yang melayani berbagai kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang saat ini disebar seiring dengan perkembangan teknologi YouTube juga sangat berguna bagi kebutuhan pengguna dari berbagai sudut pandang.

[9] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010): 1011.

Ustadz Khalid Basalamah merupakan salah satu pendawah Indonesia yang bermanhaj salafi dan juga banyak digemari karena pembawaan dakwahnya yang serius, santai, dan ringan sehingga mudah dipahami. [10]Dimana beliau berdakwah menggunakan media YouTube, beliau juga termasuk da'i yang memiliki kontroversi. Hal ini dapat terlihat di beberapa pernyataannya yang menyinggung pihak lain, salah satu kontroversi Ustadz Khalid Basalamah yaitu viralnya sebuah potongan video ceramah Ustadz Khalid Basalamah pada tahun sebelumnya yang disebut-sebut mengharamkan wayang dan memicu kemarahan dari sejumlah kalangan. Namun hal tersebut sudah diklarifikasi oleh Ustadz Khalid Basalamah pada video yang diupload di channel YouTubenya.[11]

Walaupun dia Ustadz Salafi dan memiliki kontroversi namun dilihat dari aspek metode dakwah dia dapat disenangi oleh penonton. Hal ini dapat dilihat dari jumlah subscriber yang dimiliki channel YouTube Ustadz Khalid Basalamah ada sekitar 2,46 juta dengan videonya sudah ditonton sebanyak 196.136.162 x.[12]Dan dari beberapa Ustadz salafi di Indonesia yang memiliki akun YouTube beliau termasuk yang memiliki subscriber terbanyak, dimana Ustadz Syafiq Riza basalamah memiliki subscriber sebanyak 1,29 juta, Ustadz Abu Ahmad (Zainal Abidin) dengan subscriber 36,2 ribu dan Ustadz Abdullah dengan subscriber 113 ribu.

[10] "Data Diambil Berdasarkan Observasi Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official", diakses pada 11 januari 2023 pukul 20:40 wib (n.d.).

[11] Detik News, "Minta Maaf Khalid Basalamah Usai Ceramah Wayang Haram Jadi Masalah" , diakses pada 13 Januari 2023 pukul 20:55 wib(n.d.).

[12] "Data Diambil Berdasarkan Observasi Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official" , diakses pada 11 januari 2023 pukul 20: 40 wib. (n.d.).

Gaya penyampaian yang digunakan Ustadz Khalid Basalamah pada setiap dakwahnya sangat mudah dipahami dan saat menggunakan istilah dengan bahasa Arab, maka akan diberikan penjelasan dari bahasa Arab itu.[13]

Berdasarkan video-video yang peneliti lihat dan fenomena terkait dengan Ustadz Khalid Basalamah maka peneliti tertarik untuk mendalami kajian ini dengan judul **"Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi dan focus kepada "Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah pada 3 video yang memiliki penanyangan terbanyak dari tahun 2021-2023".

C. Rumusan Masalah

Agar lebih terarah kajian ini, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah, bagaimana metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah pada channel YouTube Khalid Basalamah?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah pada channel YouTube Khalid Basalamah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

[13] Ibid., diakses pada 14 mei 2023 pukul 20:55.

Secara teoritis, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan deng kontribusi kepada da'i dan juga menjadi tambahan informasi. Kajian ini juga berfungsi untuk menambah literatur khususnya pada Perpustakaan UIN Bukittinggi, yang berkenaan dengan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Dengan mengetahui metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah diharapkan yang membacanya dapat menjadi contoh metode dakwah yang bisa diterapkan saat berdakwah.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan dari judul dibuat untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas pada istilah-istilah yang terdapat pada judul **"Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah".** Berikut istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

Metode Dakwah : Said bin Ali Al-Qahthan menyatakan, metode merupakan ilmu yang mempelajari cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi hambatannya. Karena cara dakwah yang salah dalam dakwah Islam, Islam dipandang sebagai agama yang anti revolusi, tidak simpatik, atau tidak berguna. Metode yang dipilih harus benar untuk memahami Islam dengan baik

dan juga untuk menciptakan citra Islam yang benar.

YouTube : YouTube adalah situs web berbagi video tempat pengguna dapat merekam, melihat, dan berbagi video secara publik. YouTube adalah tempat/sumber terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, termasuk Video Pendek, Tutorial, Vlog, Film Pendek, Cuplikan Film, Musik, Pendidikan, Animasi, Hiburan, Berita, TV, dan konten menarik lainnya. Karena menjamurnya smartphone dan pengguna internet, video YouTube menjadi lebih mudah beradaptasi.

G. Sistematika Penelitian

Digunakan untuk mempermudah pembuatan proposal serta untuk memberikan gambaran secara jelas, teratur dan terarah untuk permasalahan pada pokok bahasan penelitian ini, peneliti menggunakan sistem penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi kajian teoritis dakwah, metode dakwah, dan media sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah pada bahasa Arab artinya menyeru, mengajak, memanggil, menjamu, mendoa, atau memohon. Dakwah adalah tindakan mentransfer nilai, norma, dan aturan agama (Islam) kepada objek (individu, organisasi, dan komunitas) agar mereka dapat melaksanakan ajaran dan kesadaran agama untuk membentuk struktur sosial yang harmonis dan damai dan dunia yang akan datang.

Pengertian dakwah menurut beberapa ahli didefinisikan sebagai berikut:

a. Dakwah menurut A. Hasjmy, yaitu mengajak orang-orang untuk beriman, mengikuti syariat dan akidah Islam, yang diamalkan dan diyakini oleh da'i itu. [14]

b. Moh. Ali Aziz pada bukunya *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah* mengutip dari HMS. Nasarudin Latif. Dakwah merupakan setiap usaha atau aktifitas yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah, sesuai dengan garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah yang disampaikan dengan lisan atau tulisan.

[14] Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Malang,Jatim: Madani, 2016), 9–10.

c. Menurut Syekh Ali Mahfudz yang dikutip Moh Ali Aziz dari kitab *Hidayatul Mursyidin.* Dakwah adalah ajakan kepada individu untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, berbuat baik dan menahan diri dari melakukan kejahatan agar bahagia di dunia dan akhirat.

d. Dakwah menurut Sayyid Quthub adalah ikhtiar mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata, dimulai dari rumah tangga dan berlanjut ke negara atau umat, dengan tujuan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

e. Dakwah menurut Prof. H.M. Thoha Yahya Omar, adalah dengan bijak memimpin orang di jalan yang benar sesuai dengan ajaran Tuhan untuk kebaikan dan kesenangan dunia dan akhirat.

f. Dakwah menurut Hamzah Yakub, berarti menyeru seluruh manusia menggunakan hikmah yang bijaksana agar mengikuti petunjuk Allah swt dan Rasul-Nya.

g. Menurut Masdar Helmy, dakwah mengajak dan menggerakkan umat untuk mengikuti aaran agama Islam, termasuk Amar ma'ruf Nahi munkar, agar bahagia dunia dan akhirat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep dakwah adalah perbuatan menyampaikan pesan-pesan yang mengandung nilai, norma, hukum agama (Islam) kepada (mad'u) agar dapat mempelajari dan melaksanakan ajaran agama secara sadar sepenuhnya untuk mewujudkan sistem sosial yang rukun dan damai

serta membawa kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk meningkatkan kesadaran terhadap objek dakwah, maka dakwah harus dilakukan dengan sikap atau sikap yang bijak.

2. Ruang Lingkup Dakwah

Seorang pendakwah / da'i penting untuk memahami dan mengetahui dari ruang lingkup dakwah. Tujuannya agar seorang da'i itu bisa membuat kerangka berpikir pada saat akan berdakwah. Ruang lingkup dakwah bertujuan memetakan bagian-bagian dari dakwah itu. Berikut yang menjadi bagian-bagian dari ruang lingkup dakwah.[15]

a. Materi dakwah (maaddah I-dakwah),

Iman, Syariah, dan bahan dakwah lainnya (ibadah dan muamalah). Semua materi dakwah ini didasarkan pada Al-Qur'an, Sunnah Nabi, ijtihad para ulama, dan sejarah kebudayaan Islam.Setiap komunikasi yang disampaikan da'i kepada mad'u dianggap sebagai materi dakwah.

Pesan atau bahan dakwah pada umumnya adalah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Ini adalah sumber utama Islam yang harus disampaikan kepada semua orang. Dan dibutuhkan pengetahuan yang mendaam bagi seorang da'i untuk memahami tentang sumber tersebut dengan memahami

[15] Tomi Hendra and Sri Hartati, "Etika Dakwah Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Komunikasi," *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2019): 70.

metodologinya, yaitu usul fiqih, ilmu tafsir, ilmu hadis dan lainnya.[16]

b. Subjek dakwah (da'i),

Subjek dakwah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara individu ataupun secara kolektif melalui organisasi. Seorang da'i haruslah berpengetahuan luas sebelum ia melakukan dakwah agar tidak terjadi kesalahpahaman pada mad'unya. Dan juga seorang da'i harus bisa memahami kondisi mad'unya dan bisa menyesuaikan dengan materi dakwah yang akan ia sampaikan.

c. Objek dakwah (mad'u),

Objek dakwah adalah orang-orang atau orang-orang yang kepadanya didakwahkan, yaitu orang-orang yang diseru ke jalan Tuhan baik itu individu, masyarakat, yang mana objek dakwahnya sangat heterogen. Mad'u tergolong pada beberapa golongan, yaitu golongan awam dan golongan cendikiawan. Golongan awam adalah golongan mad'u yang belum berfikir kritis dan mendalam, sedangkan golongan cendikiawan adalah golongan yang sudah berfikir kritis dan mendalam mengenai dakwah itu.

d. Metode dakwah (thariqoh al-dakwah),

Metode dakwah merupakan cara atau strategi yang

[16] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta. (Kencana Prenadamedia Group, 2004), 340.

digunakan oleh seorang da'i saat melaksanakan tugasnya yaitu berdakwah. Cara atau strategi yang digunakan haruslah sesuai dengan keadaan mad'unya. Dalam pelaksanannya seorang da'I harus bisa meenyesuaikan diri dengan objek dakwah dan bisa melakukan upaya dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di masyarakat dan bisa dipertanggungjawabkan.

e. Media dakwah (wasilah al-dakwah),

Media dakwah adalah media yang digunakan sebagai alat atau sarana untuk memperlancar penyampaian pesan dakwah kepada mad'u, baik dalam skala kecil maupun besar. Menurut An-Nabiry, media adalah sesuatu yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan contohnya, lisan, tulisan, dan perbuatan. Media dakwah yang lain seperti media elektronik seperti tv, radio, internet, dan lainnya. Dan media cetak seperti surat kabar, majalah, buku, jurnal, dan lainnya.

Dengan berkembangan media sosial seperti YouTube, instagram, facebook maupun media sosial lainnya yang dianggap efektif dalam penyebaran dakwah karena banyak diakses oleh masyarakat luas. YouTube merupakan salah satu web yang menyediakan video yang bisa dilihat berulang-ulang dan bisa diakses siapapun, dan sudah banyak orang yang menjadi terkenal Karena video yang mereka upload di YouTube tersebut.

f. Tujuan dakwah (masaqasid al-dakwah),

Tujuan adalah segala sesuatu yang dicapai melalui aktifitas atau pengerahan usaha. Kaitannya dengan dakwah adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan dakwah adalah tujuan dakwah. Ahmad Ghasully menyatakan, tujuan dakwah ialah membimbing manusia untuk mencapai kebaikan guna mewujudkan kebahagiaan. Padahal Ra'uf Syalaby menjelaskan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mempertegas Tuhan, sehingga manusia hanya tunduk kepada Allah dan menelaah apa yang telah dilakukan.[17]

Menurut Moh. Ali Aziz tujuan dakwah ialah:

a) Berusaha menghidupkan kembali hati yang mati
b) Agar manusia dapat menerima ampunan Allah dan menghindari hukuman-Nya
c) Agar manusia menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya
d) Mendukung agama Islam agar tidak terpecah belah
e) Menyeru dan membimbing umat Islam ke jalan yang benar
f) Untuk menghilangkan penghalang supaya tersampaikan ayat-ayat Allah ke pada lubuk hati para mad'u .[18]

[17] Melinda Novtasari, *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*, *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018. 22-23

[18] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004), 60–63.

3. Unsur-Unsur Dakwah

a. Da’i

Da’i adalah seseorang yang menyebarkan berita secara lisan, tertulis, atau melalui perbuatan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, atau organisasi/lembaga. Peran hari ini sangat penting. Karena da'i harus menangkap dan menjalankan semua tindakan strategis yang terkait dengan khalayak, pesan, taktik, dan media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan / kelompok sasaran mad'u, karena da'i, madhu, dan media yang digunakan semuanya berkontribusi pada efisiensi dakwah. Seorang da’i harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam.

b. Mad’u

Mad'u merupakan objek atau target menurut aktifitas dakwah yang berupa insan yang wajib dibina dan dibimbing supaya sebagai insan yang beragama sinkron menggunakan tujuan dakwah tersebut. Mad’u juga merupakan orang yang akan diajak kepada jalan kebaikan. Menurut Syamsuddin, objek sebuah dakwah dibadi menjadi dua yaitu objek material dan objek formal. Objek material adalah semua yang menjadi aspek dari ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur’an dan

As-sunnah. Sedangkan objek formal adalah suatu yang mengkaji permasalahan yang ada pada umat.[19]

c. Materi dakwah

Materi dakwah merupakan bahan atau sumber informasi yang digunakan dalam khutbah untuk membantu tercapainya tujuan dakwah. Materi dakwah yang diberikan oleh da'i harus sesuai dengan kaidah madhu untuk khutbah yang akan disampaikan dibuat menyenangkan pihak mad'u. materi yang disampaikan oleh seorang da'I atau bisa juga disebut dengan *maadah al dakwah* berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah, hasil ijtihad para ulama, dan juga sejarah peradaban Islam.

d. Media dakwah

Media dakwah yang dimaksud adalah alat atau perantara yang digunakan saat akan menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Pada saat ini dimana perkembangan teknologi semakin maju, hal itu juga mempengaruhi media yang digunakan oleh seorang da'i saat berdakwah. Sudah banyak da'i yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah, agar dakwah da'i itu bisa memiliki cakupan yang luas.

4. Metode Dakwah

Pendekatan ini dibangun di atas bahasa dua istilah: "*meta*" (melalui) dan "*hodos*" (cara, jalan). Akibatnya, teknik dapat dilihat

[19] ASTRID NOVIA, PAHLUPY "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hannan Attaki," 2019, 60.

sebagai jalur, rute, atau bisnis yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Teknik ini berasal dari frase Yunani *methodos*, yang berarti "jalan", sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *tariq* atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara.[20] Metode adalah cara atau usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam arti lain, teknik dakwah adalah cara berdakwah yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah yang direncanakan. Menurut Nasaruddin Razak didalam Al-Qur'an sudah ditawarkan metode dakwah yang baik untuk digunakan saat akan berdakwah yaitu dengan cara (*hikmah*) bijaksana, (*al-mauizah al-hasanah*) nasehat yang baik, (*al-mujadalah*). Tiga cara itu adalah proses dakwah yang bisa diterapkan oleh seorang dai kepada mad'u yang dihadapinya. Metode dakwah menurut Syamsul Munir pada bukunya yang berjudul *Ilmu Dakwah* merupakan sebuah cara dalam menyampaian dakwah oleh seorang da'I pada mad'u yang bisa bersifat individu, kelompok maupun masyarakat luas sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima semua orang. [21]

Dari pengertian yang disebutkan diatas, bisa dikatakan metode dakwah adalah cara yang digunakan seorang da'I saat menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'unya. Dan dengan adanaya metode dakwah ini da'I itu dapat menentukan materi yang sesuai dengan

[20] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," 1010.
[21] Sihabuddin, "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung Sudirman" (2013): 14.

keadaan mad'u yang akan menerima pesan-pesan dakwah tersebut. Macam-macam metode dakwah, yaitu:

a. Al-Hikmah

Istilah nasihat muncul 20 kali dalamAl-Qur'an, dalam bentuk nakiroh dan ma'rifat. Artinya, secara fisik mencegah. Jika dikaitkan dengan penggunaan aturan berarti mencegah kezaliman, dan jika dikaitkan dengan penggunaan dakwah berarti menghindari hal-hal yang tidak penting bagi penyelesaian tugas dakwah.[22]

Menurut Al-Asma'i, syarat didirikannya hukumah (pemerintahan) adalah untuk mencegah orang berbuat zina. Al-Hikmah juga dapat diartikan sebagai kekang hewan seperti ungkapan *hikmatul lijam* karena lijam (kekang atau cambuk kuda) digunakan untuk menahan binatang. Ini ditafsirkan karena kendali memungkinkan pengendara untuk berdiri dan memberikan perintah untuk lari atau berhenti.

Menurut perumpamaan ini, orang yang berakal berarti orang yang memiliki pengendalian yang baik sehingga dapat menahan diri dari melakukan hal-hal yang kurang bernilai, menurut Ahmad bin Munir al-Muqri al-Fayum, kebijaksanaan dapat mencegah dirinya melakukan ia dibenci.

[22] M. Munir, *Metode Dakwah*, 8.

Prinsip-prinsip metode dakwah al–Hikmah ditujukan kepada para mad'u yang memiliki kemampuan berpikir intelektual dan digolongkan sebagai kawah, cendekiawan, dan ilmuwan. Saeed Qutb menjelaskan bahwa dakwah diwujudkan dengan cara hikmah dengan memperhatikan ketiga unsur tersebut. Pertama, kondisi dan keadaan orang yang diberitahukan Kedua, kecepatan atau besarnya materi dakwah yang disampaikan agar Mad'u tidak keberatan dengan materi yang disampaikan. ketiga, bagaimana menyediakan berbagai macam bahan dakwah yang sesuai dengan kondisi Mad'u saat itu.[23]

b. Al-Mauidzah al-Hasanah

Mauizah hasanah secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu, *mauizah* dan *hasanah.* Mauizah yang berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-'idzatan* –ang artinya nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara itu hasanah berarti baik, atau kebaikan. Maka dapat diartikan mauizah hasanah merupakan nasehat atau peringatan yang membawa kebaikan.[24]

Imam Ahmad As-Showi memberikan penjelasan dari pendapat Imam Jalaluddin As-Syuthi pada buku Hasyiyah A'laamah As-Showi. Dimana al-mauizah hasanah memiliki dua pengertian, yang pertama At-Targhib (bujukan, penyemangatan) dan At-Tarhiib (ancaman), maksud dari dua pengertian itu adalah untuk memotivasi seorang hamba agar seakin giat saat menjalankan ibadah yang

[23] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," 1017.
[24] Melinda Novitasari, "METODE DAKWAH DENGAN PENDEKATAN KULTURAL SUNAN KALIJAGA" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2018), 18–19.

menjadi salah satu bagian dari ketaatan umat Islam kepada Allah dan juga meninggalkan larangan Allah.[25]

Menurut beberapa pengertian dari al-Mauidzah al-Hasanah yaitu:

1) Pelajaran dan nasehat yang baik, berpaling dari perbuatan jelek melalui *tarhib* dan *targhib* (motivasi dan dorongan), penjelasan, keterangan, peringatan, gaya bahasa, contoh teladan, penuturan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara yang halus.[26]
2) Pelajaran, penjelasan, cerita, peringatan, petunjuk dengan gaya bahasa yang mengesankan atau menyentuh dan tertanam dalam naluri.
3) Lambang, sapaan, tanda, janji, petunjuk, kiasan, dan argumentasi yang meyakinkan dengan bahasa yang lembut dan penuh kasih sayang.
4) Kelembutan hati menyentuh jiwa dan memperbanyak amal.
5) Nasihat, bimbingan dan didikan tentang keuntungan. Dilakukan dengan baik dan bertangggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan efektif dari hati.
6) Ungkapan penuh cinta yang terukir di hati, penuh kelembutan sehingga menyentuh jiwa, bukan dengan larangan dan pencegahan, dengan ejekan, dengan pelecehan, dengan menyudutkan atau dengan tuduhan,

[25] Sihabuddin, "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung Sudirman," 24.
[26] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," 1018.

7) Bahasa dakwah yang halus, tenang, progresif, dan lembut dapat membuat seseorang merasa dihargai atas kemanusiaannya dan memperoleh tanggapan yang baik dari mad'unya.

Prinsip metode ini dikaitkan dengan mad'u, yang kemampuan intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya dimiliki oleh orang biasa. Jadi, peran da'i itu seperti pembimbing, sahabat setia yang menyayanginya dan memberikan segala sesuatu yang bermanfaat.

c. Al-mujadalah al-ahsan

Mujadalah merupakan sebuah cara yang digunakan melalui sebuah diskusi agar ditemukan sebuah kesepakatan dan menemukan sebuah pahaman yang mana tidak menyinggung tentang sebuah permasalahan.[27] Pengertian lainnya al-Mujadalah al-Ahsan adalah pendekatan dakwah dengan cara menyanggah, diskusi, dan memperdebatkan, tetapi dengan sebaik-baiknya, santun, saling menghormati, dan tidak sombong.

Muhammad Husain Yusuf mengatakan bahwa metode dakwah ini ditujukan kepada mereka yang sombong dan yang sering terjadi kebohongan dan kesombongan ketika menghadapi dakwah, meskipun dibatasi oleh tradisi Jahiliyah. [28] Pendapat lain menurut Dr. Sayyid Muhammad Thantawi, Mujadalah Billati Hiya Ahsan

[27] Sihabuddin, "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung Sudirman," 25.
[28] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an," 1019.

merupakan sebuah cara yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan bicara dengan cara menyajikan sebuah argumentasi dan bukti yang cukup kuat.

Prinsip metode ini dimaksudkan sebagai alternatif untuk memenuhi tantangan tanggapan negatif Mad'u, terutama bagi mereka yang menolak, mengabaikan, atau melecehkan panggilan telepon. Dalam menggunakan metode ini, meskipun ada suasananya biasanya terbuka atau transparan, bermusuhan dan reaksioner, tetapi para da'i harus berpegang pada prinsip-prinsip umum yang menjadi ciri dakwah, yaitu. :

1) Menghormati kebebasan dan hak asasi manusia setiap orang.
2) Menghindari kesulitan dan hal-hal sepele.
3) Sedikit demi sedikit, terprogram, sistematis.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial bisa diartikan menjadi asal daya yang ada berdasarkan hubungan orang-orang pada suatu komunitas .[29] Nasrullah menjelaskan bahwa media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna, memfasilitasi aktifitas dan kolaborasi mereka. Oleh karena itu, media sosial secara aktif bekerja sebagai media online alternatif (*fasilitator*) yang mempererat hubungan antara pengguna dan koneksi sosial,

[29] Shieffti Dyah alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 7.

yang memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan dirinya dan berinteraksi secara virtual, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan publik dan membangun koneksi sosial.[30]

Menurut Puntoadi, media sosial dimulai dengan tiga hal, yaitu berbagi, berkolaborasi, dan terhubung. Semakin berkembang jumlah pengguna media sosialdi Indonesia dapat memberikan kesempatan agar dapat mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi.

2. Karakteristik Media Sosial
    a. Jaringan / *network* adalah infrastruktur yang menghubungkan komputer ke perangkat lain. Hubungan ini sangat diperlukan karena memungkinkan komunikasi dapat terhubung saat komputer terhubung, termasuk transfer data.
    b. Informasi penting tentang media sosial untuk kepentingan pengguna mengekspresikan identitasnya, membuat konten, dan berinteraksi seperti yang diharapkan.
    c. Arsip / *Respositori*, arsip menjadi tanda yang menjelaskan bahwa informasi disimpan dan dapat diakses kapan saja.
    d. Interaksi / *Interctivity*, Media sosial membentuk jaringan antar pengguna, yang tidak hanya meningkatkan pertemanan atau pengikut, tetapi juga berkaitan dengan interaksi antar pengguna tersebut.

[30] Sardjana Orba Manullang Rahmanita Ginting, Agus Yulistiyono, Abdul Rauf, *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (Cirebon: PENERBIT INSANIA, 2021), 20.

e. *Social simulation*/simulasi sosial adalah media sosial yang pada hakekatnya merupakan sarana bagi masyarakat di dunia maya.

f. Konten pengguna / *User Generated Content*, di media sosial, konten dimiliki sepenuhnya dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemegang akun. UGC adalah simbol budaya media baru yang memberikan kesempatan dan kebebasan kepada pengguna untuk berpartisipasi.

3. Jenis-jenis Media Sosial

a. YouTube

YouTube adalah situs web berbagi video terkenal yang memungkinkan pengguna memposting, melihat, dan membuat video dengan bebas. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, tiga mantan pekerja PayPal, mendirikan perusahaan tersebut pada Februari 2005. Secara umum, video di YouTube adalah cuplikan video, acara TV, dan film protes yang diunggah oleh individu.[31]

YouTube adalah media online yang menyediakan informasi dalam bentuk video. Menurut Miller, YouTube adalah komunitas berbagi video , artinya para YouTuber dapat mengunduh dan menonton semua jenis video secara daring menggunakan browser apa pun. Informasi berupa video membuat seseorang lebih cepat menyerap informasi yang

[31] Andi Subhan Amir Fatty Faiqah , Muh. Nadjib, "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM," *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2 (2016): 259.

dikandungnya. Itulah sebabnya YouTube adalah salah satu media online yang paling populer saat ini dan berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi anda .[32]

Salah satu keunggulan YouTube adalah kemudahan penggunaannya. Mencari video itu mudah hanya dengan kata kunci. Tonton videonya hanya dengan menekan tombol putar. Video dapat diunduh dengan beberapa klik. Tim internal YouTube terus memperbarui layanan dengan teknologi terbaru, termasuk menambahkan konversi file, hosting, format video, dan fitur lainnya.

Banyak video berisi hal-hal sederhana tentang rumah dan kehidupan keluarga, mulai dari memotret bayi lucu hingga pesta ulang tahun hingga cuplikan drama sekolah. Ada juga video blog (disingkat *vlog*) yang berisi rekaman setiap perkataan penulisnya, yang merupakan curahan hati dan pikirannya. Siapa pun yang memiliki kamera dapat mengupload video rumahan ke YouTube untuk dilihat semua orang di seluruh dunia. Ada juga video lain yang dibuat secara profesional. Misalnya, sekelompok pembuat film profesional yang meng-upload video hasil kerja mereka,

[32] Julian Nur Rohman and Jazimatul Husna, "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 171–180, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037.

yang kemudian mengubah YouTube menjadi sebuah repository film.[33]

b. Instagram

Instagram bisa diartikan menjadi media buat merogoh foto dan mengirimnya pada saat cepat .[34] Menurut Bambang, Instagram adalah aplikasi smartphone media sosial yang merupakan salah satu media digital yang bekerja seperti Twitter, tetapi berbeda dalam bentuk dan tempat pengambilan foto dan berbagi informasi dengan orang lain. pengguna. saya bicarakan.

Instagram juga dapat menginspirasi penggunanya dan meningkatkan kreativitas karena menawarkan alat yang dapat membuat foto menjadi lebih menarik, artistik, dan lebih baik. [35] Instagram merupakan media sosial yang termasuk dalam kategori jejaring sosial, mudah diakses dan mampu memberikan informasi . [36]

C. Penelitian Relefan

Agar menjadi bahan telaah bagi peneliti dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran pada penelitian

[33] Ni Ketut Susrini, *Beken Dengan YouTube,* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

[34] Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 74,

[35] D Untari and D E Fajariana, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)," *Widya Cipta* 2, no. 2 (2018): 274,

[36] Witanti Prihatiningsih, "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja," *Communication* 8, no. 1 (2017): 55.

terdahulu yang relevan dengan judul penelitian sebagai contoh dan perbandingan.

Berikut beberapa peneitian terdahulu.

1. Skripsi dengan judul "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudimanpir" yang diteliti oleh Sihabuddin, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan penelitian ini terletak pada focus penelitian yaitu mengenai metode dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitiannya, pada penelitian Sihabuddin
2. Skirpsi dengan judul " Metode Dakwah Ustadz Miqdad Baharun dan Perubahan Masyarakat" yang diteliti oleh Mohammad Amin, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon. Persamaan dari penelitian ini adalah fokus penelitian pada metode dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini ada pada objek penelitiannya pada perubahan masyarakat.
3. Skripsi dengan judul "Metode Dakwah dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga" yang diteliti oleh Melinda novitasari, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung. Persamaan penelitian ini ada pada subjek peenlitian yaitu metode dakwah. Sedangkan perbedaan

penelitian ini ada pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini membahas tentang pendekatan kulturan Sunan Kalijaga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kajian ini menekankan pada pendalaman data untuk mendapatkan hasil kajian yang berkualitas. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, terhadap suatu fenomena, peristiwa atau kehidupan manusia yang secara langsung dan/atau tidak langsung tertanam dalam suatu setting yang komprehensif, kontekstual dan inklusif. Peneliti tidak mengumpulkan data secara bersamaan atau total kemudian mengolahnya, melainkan langkah demi langkah dan makna menjadi jelas selama proses dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan menyeluruh.[37]

Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) merupakan sebuah prosedur kerja penelitian yang dimana mengandalkan uraian naratif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistemstis berdasarkan menghimpun data sampai menafsirkan dan melaporkan output penelitian. Menurut Prof. Burhan Bungin, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses kerja penelitian yang sasarannya terbatas, tetapi kedalaman data tidak terbatas. Semakin dalam dan semakin baik kualitas

[37] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 328.

informasi yang diperoleh dan dikumpulkan, maka semakin tinggi pula kualitas hasil penelitiannya.[38]

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini tidak dapat ditentukan, karena penelitian ini dilakukan dengan menganalisa serta mengamati metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah di channel YouTube. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan.

C. Sumber data

Yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data primer atau data baru saat ini .[39] Data primer merupakan informasi utama penelitian diambil pada video akun YouTube Khalid basalamah.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang berbeda (digunakan oleh peneliti). Informasi sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, majalah dan lain-lain. [40]

---

[38] Ibrahim, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: ALFABETA cv, 2018), 52–53.

[39] Sandu siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 67–68.

[40] Ibid., 68.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data penelitian teknik yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

   Metode observasi paling efektif untuk melengkapi kertas observasi dan blanko sebagai alat bantu. Bentuk yang digunakan mengandung unsur peristiwa atau menggambarkan perilaku. Peran yang paling penting dalam penerapan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus penuh perhatian saat mengamati yaitu pada saat mengamati suatu peristiwa, gerak atau proses. [41]

2. Dokumentasi

   Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara lebih dapat diandalkan bila didukung informasi yang dikumpulkan dari dokumentasi topik penelitian. Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi kualitatif dengan memeriksa atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh pendaftar atau orang lain tentang subjek tersebut.[42] Dokumentasi mencari informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan, buku, majalah, transkrip, surat kabar, tulisan, risalah rapat, kalender, agenda, dll.

---

[41] Ibid., 77.

[42] Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152–153.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data memiliki banyak macam, dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, sehingga tergantung dari jenis data yang akan diolah. [43]Menurut Sugiyono, teknik analisis data merupakan proses penelitian yang sangat sulit karena membutuhkan kerja keras, berpikir kreatif dan pemahaman yang mendalam. Dalam hal teknik analisis data, sebuah penelitian tidak dapat dibandingkan dengan penelitian lain, terutama dalam kaitannya dengan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. [44]

Analisis data juga disebut sebagai pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data merupakan sebuah prosedur untuk menyelidiki, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi apakah suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. [45] Banyak informasi yang dikumpulkan di lapangan, yang harus dicatat dengan cermat dan detail. Seperti yang dikatakan, semakin lama penelitian dilakukan di bidang ini, semakin besar jumlah datanya, semakin kompleks dan rumit jadinya.

Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak perlu. Data yang direduksi

---

[43] Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 80.

[44] dkk Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetio, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

[45] Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Zitama Publisher, 2015), 133.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan mencarinya bila diperlukan. [46]

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan analisis isi untuk menganalisis data yang sudah didapat. Dan menurut Krippendorf, ia menyatakan bahwa analisis isi (content analisist)merupakan sebuah teknik dalam peneitian untuk dapat membuat inferensi yang bisa ditiru dan valid datanya dengan memperhatikan juga konteks yang ada.[47]

F. Teknik Keabsahan Data

Pengujian kebenaran pada data adalah sebuah proses yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh peneliti untuk memverifikasi dari kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan sehingga tidak ada data yang salah dan tidak sesuai.[48] Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data yaitu dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, peningkatan ketekunan, dan analisis kasus negatif.[49]

Triangulasi merupakan sebuah proses uji keabsahan data yang akan memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang telah didapat dikonfirmasi pada metode, teori, sumber dan antar peneliti lain juga waktu

---

[46] Ibid., 152–153.

[47] Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," *Jurnal Analisis Isi* 5, no. 9 (2018): 2, https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf.

[48] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 394.

[49] Ibid., 223.

yang berbeda. Dengan menggunakan cara ini peneliti akan lebih yakin dengan data yang diperolehnya akan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Ada beberapa jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi antar peneliti. [50]

[50] Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang,Jatim: Media Nusa Creative, 2016), 223–227.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ustadz Khalid Basalamah

Ustadz Khalid Basalamah merupakan salah satu Ustadz Indonesia yang menggunakan YouTube sebagai media untuk berdakwah. Dimana di era internet ini, beliau paham akan kekuatan media sosial yang efektif untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh umat. Dan dapat menjangkau mad'u sampai kepelosok daerah yang sulit dijangkau dengan dakwah yang dilakukan secara lamgsung. Ustadz Khalid Basalamah memiliki nama lengkap Khalid Zeed Abdullah Basalamah dan lahir di Makassar tanggal 1 Mei 1975. Beliau merupakan keturunan Arab dari daerah Hadramaut, Yaman. Letaknya berada di Jazirah Arab bagian Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nama belakangnya yang bermarga Basalamah, yang merujuk pada marga keturunan bangsa Arab.

Masa kecil Ustadz Khalid Basalamah beliau habiskan di Makassar, namun setelah menyeleseikan pendidikan sekolah menengah pertama beliau pindah ke Madinah, Saudi Arabia dan melanjutkan pendidikannya disana di tahun 1990 an. Kegiatan beliau sehari-hari adalah belajar agama yaitu beliau mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist. Serta beliau sering pergi ke Masjid Nabawi untuk beribadah dan beliau juga suka mengunjugi orang-orang Indonesia yang menetap disana.

Pada tahun 2000an Khalid Basalamah menyelesaikan pendidikan S1 nya di Universitas Madinah, lalu beliau kembali ke Indonesia lebih tepatnya Makassar. Ustadz Khalid Basalamah menikah dengan seorang muallaf, dan dari pernikahan itu beliau dikaruniai 4 orang anak. Pendidikan S2 beliau selesaikan di Universitas Muslim Indonesia di Makassar. Dan untuk S3 atau gelar doctor diselesaikan di Universitas Tun Abdul Razak, Malaysia.[51]

Dari penyampaiannya saat berdakwah yang santai dan mudah dimengerti membuat banyak yang menyaksikan ceramah beliau, meskipun cukup banyak kontroversi dan tuduhan-tuduhan yang beliau dapatkan. Dalam dakwah Ustadz Khalid Basalamah ada beberapa kitab yang sering beliau kaji yaitu

1. Kitab Bulugul Maram (Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalami) yang berisikan kumpulan hadist mengenai masalah fiqih (hukum)
2. Kitab Minhajul Muslim (Syekh Abu Bakar Jabir Al-Jazz ‘iri) yang berisikan penggambaran mengenai ajaran Islam secara menyeluruh.
3. Kitab Riyadhus Shalihin (Imam as-Nawawi) kitab ini berisi kumpulan hadist Nabi Muhammad yang berarti teman orang-orang shalih.

[51] Nurdyansa, “Biografi Ustadz Khalid Basalamah, Pendakwah Dan Pebisnis Asal Makassar,” , *https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-ustadz-khalid-basalamah/* diakses 29/5/23, pukul 19:30.

4. Mahkota Pengantin (majdi bin Manshur bin Sayyid asy-Syuri) merupakan kitab yang membahas bagaimana membangun keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, sejak awal niat pinangan direncanakan.
5. Jadilah Salafi Sejati (Syaikh DR. Abdussalam bin Salim as-Suhaimi) pada buku ini menbahas tentang akidah-akidah yang harus dilakukan dan diketahui yang berkaitan dengan manhaj dan dakwah salaf, serta juga membahas untuk menjadi seorang salafi yang sesungguhnya.
6. Dosa-dosa Yang Dianggap Biasa (Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid) kitab ini membahas hal- hal yang diharamkan, yang mana keharaman tersebut jelas ada dalam syariat dan disertai juga dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah.

Selain sebagai seorang pendakwah Ustadz Khalid Basalamah memiliki beberapa bisnis seperti sebagai Direktur PT. Ajwad Jakarta Barat yang bergerak di bidang usaha kayu gaharu, Ajwad Restoran Timur Tengah yang menyajikan makanan khas Arab yang berada di bilangan Kramatjati, Jakarta. Ajwad Souvenir Timur tengah (buah tangan haji) yang terletak di Kalibata City Square dan penerbitan buku-buku Islam. Selain beliau juga memiliki aktifitas lembaga sebagai Ketua Umum Yayasan Ats-Tsabat Jakarta Timur, Ketua Forum Pengiriman Da'I Irian dan Penasehat Wesal TV Jakarta.[52]

[52] Ibid., diakses 29/5/23, pukul 19:30.

Pada tahun 1999, Khalid Basalamah mulai mengisi khotbah jum'at di Universitas Muslim Indonesia (UMI). Tak lama setelahnya beliau lebih banyak menerima tawaran untuk menjadi khatib dan beliau juga mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai dosen dan beliau juga mulai membuka kelas gratis. Dan pada Pertemuan Ulama dan da'I se-Asia Tenggara, Eropa, dan Afrika ke-3 tahun 2017, Khalid Basalamah mendapatkan penghargaan "ulama dan da'I kehormatan" dari Multaqo Adduat dan Ulama Asia Tenggara. Selanjutnya tanggal 25 Maret 2023, beliau diberikan gelar guru besar dan menjadi dosen tidak di Universal Institute of Professional Management untuk periode 2023–2024.[53]

Ada beberapa akun media sosial yang dimiliki oleh Ustadz Khalid Basalamah ada beberapa yaitu,

1. Situs web (www.khalidbasalamah.com)
2. Facebook (Ustadz Khalid Z.A Basalamah)
3. Instagram (khalidbasalamahofficial)
4. Gmail (Khalidzeedbas@gmail.com)
5. YouTube (Khalid Basalamah Official)

Ustadz Khalid Basalamah saat ini sudah rutin meng*upload* video ceraamhnya di YouTube, karena beliau tau dakwah yang dilakukan melalui media sosial sangat efektif menjangkau mad'u dibandingkan melalui saluran televisi konvensional.[54]

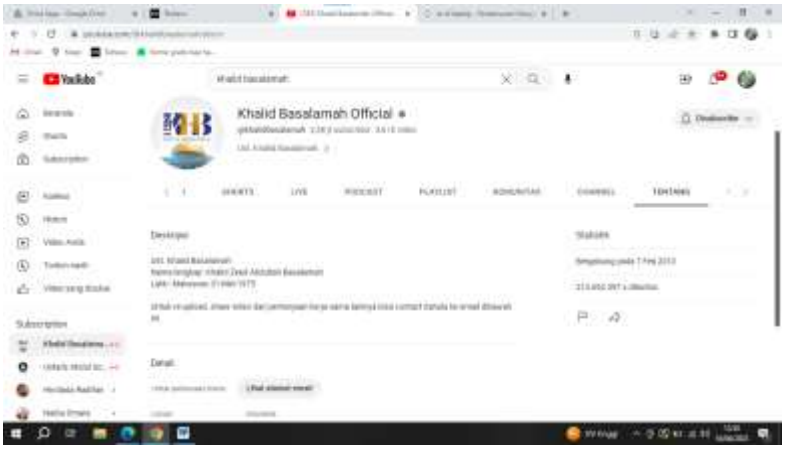
[53] Ibid.
[54] "Dokumentasi Akun YouTube Khalid Basalamah Official" (n.d.): diakses29/5/23, pukul 20:00 wib.



Gambar 1. Beranda YouTube Khalid Basalamah Official

Aktifitas Ustadz Khalid Basalamah di media sosial YouTube sudah dimulai sejak februari 2013. Beliau mulai aktif di YouTube dikarenakan aktifitas beliau yang tampil di layar kaca sudah mulai berkurang atau terabaikan karena semakin banyak masyarakat yang beralih menggunakan sosial media. Di akun YouTube tersebut beliau sering membagikan video saat melakukan ceramah di berbagai tempat dan aktifitas lainnya, maupun video khusus untuk YouTube dan membahas banyak kitab. Saat ini jumlah subscriber kanal YouTube milik Ustadz Khalid Basalamah sudah mencapai 2,58 jt dan videonya sudah ditonton sebanyak 213.064.638 x.[55] Dari banyaknya yang menonton video beliau membuktikan banyaknya masayarakat yang menyukai dakwah beliau.

[55] "Akun YouTube Khalid Basalamah Official", diakses pada 11 juni 2023, pukul 19:47 wib.



Gambar 2. Tentang di YouTube Khalid Basalamah Official

B. Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun YouTube Khalid Basalamah Official

Ustadz Khalid Basalamah memulai dakwahnya di YouTube pada tahun 2013. Beliau mulai berdakwah sebagai khatib pada saat shalat jum'at di Universitas Muslim Indonesia (UMI). Beliau sering membahas kitab Bulughul Marom dan kitab Minhajul Muslim pada setiap ceramahnya dan cara beliau menyampaikan ceramahnya pun mudah dimengerti sehingga banyak yang menghadiri kajian beliau. Setelahnya beliau banyak mendapat tawaran untuk mengisi ceramah di berbagai tempat. Bahkan beliau sempat menjadi pengisi ceramah pada sebuah acara TV selama beberapa tahun.

Namun semakin berkembangnya media sosial dan berkurangnya aktifitas beliau di TV, Ustadz Khalid Basalamah membuat akun YouTube untuk lebih mudah menyebarkan dakwahnya. Pada akun YouTube tersebut setiap harinya ada *live streaming* selama 24 jam. Beliau juga aktif

meng*upload* video ceramah sehingga masyarakat bisa melihat video tersebut kapan saja.[56]

Metode dakwah merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang da'I saat akan berdakwah kepada mad'unya. Menurut Syamsul Munir metode dakwah adalah cara dalam menyampaikan dakwah oleh seorang da'I kepada mad'u yang bersifat individu, kelompok, maupun masyarakat luas dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh semua orang. Metode dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu metode dakwah al-hikmah, metode dakwah al mauizah hasanah, dan metode dakwah al mujadalah al-ahsan. Bedasarkan video yang telah peneliti tentukan maka berikut uraian penjelasan peneliti tentang metode dakwah Ustadz Khalid Basalamah

1. **Video ceramah dengan judul Mutiara Safar : Muslim Kaya? Part #1- Khalid Basalamah**

   Video ceramah Ustadz Khalid Basalamah di publiskasikan pada tanggal 9 maret 2023 dengan judul mutiara safar : muslim kaya? Part #1. Pada video ceramah itu sudah ditonton sebanyak 1.919.545 kali, dan juga mendapatkan like sebanyak 24 ribu. Pada video tersebut Ustadz Khalid Basalamah membahas tentang sebuah pertanyaan

[56] Nurdyansa, "Biografi Ustadz Khalid Basalamah, Pendakwah Dan Pebisnis Asal Makassar". diakses 29/5/23, pukul 19:30."

yang muncul di tengah-tengah masyarakat Isalm yaitu tentang apakah seorang muslim boleh menjadi kaya.[57]

Beliau juga memadu padankan ceramah beliau tersebut dengan ayat Al-Qur'an, hadis, serta kisah teladan pada masa nabi maupun sahabat-sahabat nabi. Durasi dari video ini terbilang pendek yaitu 5 : 13 menit dan juga video tersebut memiliki part #2 nya yang juga memilikidurasi video singkat yaitu 5 : 12 menit. Dalam video tersebut Ustadz Khalid Basalamah tidak hanya menyampaikan dakwahnya melalui lisan saja, tapi beliau juga menampilkan contoh nyata dari kaya itu sendiri dengan menampilkan properti seperti mobil-mobil sport mewah yang memiiki harga yang fantastis.



Gambar 3. Cuplikan video mutiara safar: muslim kaya#1

> *kita akan jawab teman-teman sekalian dengan pertanyaan pertama, Apakah Islam membolehkan seseorang menjadi orang kaya?. Jawabannya sederhana, Iya bahkan Islam memotivasi para penganutnya untuk menjadi orang yang mampu. Karena agama ini tidak akan pernah luput dari kekayaan bahkan kalau kekayaan itu dari sumber yang halal dan dikeluarkan kepada tempat yang benar. Maka sesuai dengan sabda Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam "sebaik-baik harta yang sholeh yang halal yang banyak yang mencukupi di tangan orang-orang sholeh".*

[57] khalid Basalamah Official, "Mutiara Safar: Muslim Kaya #1" (2023): diakses pada 18Juni 2023 pukul 20:33.

> *Nabi SAW bersabda dalam sebuah hadis "Allah sangat mencintai hamba-hambanya yang selalu bertakwa patuh kaya dan juga suka menyembunyikan amal sholehnya".*
>
> *Mungkin anda tidak asing mendengar nama Abu Bakar, Abdullah Bin Quhafah radhiyallahu, Usman Bin Affan, Thalhah bin ubaidillah, Saad bin ubadah, Abdurrahman bin Auf dan banyak sahabat-sahabat nabi yang lain yang kaya raya. Mereka memiliki banyak sekali perkebunan-perbunan kurma. Mereka memiliki banyak sekali barang perniagaan bahkan pada saat mereka meninggal gudang-gudang harta mereka dipenuhi dengan warisan yang sangat. Semua itu karena memang Islam tidak melarang seseorang untuk memiliki kekayaan. Dan juga pernah datang kepada Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam sahabat-sahabat nabi yang miskin lalu mengatakan "Ya Rasulullah sahabat-sahabat kami yang kaya mengalahkan pahala kami karena kami salat mereka salat, kami puasa mereka puasa, tapi mereka punya nilai plus karena mereka bersedekah dengan harta mereka". Maka kata Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam "kalau begitu amalkan Subhanallah 33 Alhamdulillah 33 Allahu akbar 33 selepas salat", pergilah atau pulanglah sahabat-sahabat miskin ini, kemudian mereka pun mengamalkan itu. Selang beberapa waktu mereka kembali lagi dan mengatakan "Ya Rasulullah sahabat-sahabat kami yang mendengarkan apa yang anda sampaikan seakan-akan mereka mengatakan, Ya Rasulullah ada nggak amalan lain yang bisa mengimbangi sedekah mereka". Apa jawaban nabi itu karena "Allah berikan kepada siapa yang dia inginkan". Anda juga tahu dalam Islam ayat-ayat Alquran tentang masalah jihad perintah jihad itu diikuti dengan kita disuruh berjihad dengan harta dan juga dengan jiwa, dan itu lebih afdol.* [58]

Pada menit 01:53 di video tersebut, bisa kita lihat metode *al-hikmah* yang digunakan oleh Ustadz Khalid Basalamah selaras dengan pengertian al hikmah menurut Ibnu Katsir yang mana al hikmah merupakan Dzat yang bijak dalam segala perbuatan dan perkataan-Nya, dia meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Sesuai dengan gambar 3 yang dijabarkan peneliti bahwa beliau

[58] Ibid., diakses pada 18 Juni 2023 pukul 20:33.

menjawab apa yang dipertanyakan masyarakat dan sambil memperlihatkan contoh muslim yang kaya dari kalangan sahabat. Kemudian beliau menceritakan kecemburuan sahabat yang miskin akan ibadah sahabat yang kaya, sahabat yang miskin tersebut merasa kalau pahala yang mereka dapatkan dapat dikalahkan oleh pahala sahabat yang kaya karena mereka dapat bersedekah dengan harta mereka. Beliau juga memasukkan hadis untuk mendukung pernyataan beliau itu.

Cara penyampaiannya dilakukan dengan sebaik-baiknya, isi pesan yang sesuai, dan juga didukung dengan pengetahuan da'I yang andal.[59] Maka diharapkan dengan mendengar cerita itu bisa menyentuh sampai ke relung hati mad'u, sehingga mad'u tersebut termotivasi dengan kisah yang disampaikan dan dapat lebih membuka pikiran mereka tanpa seorang da'I itu menyinggug perasaan mad'u.

Sesuai dengan firman Allah surat An-nahl:125

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ
اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ[60]

Artinya: *"serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik"*

[59] Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 54.

[60] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim," diaskes pada 21 Juni 2023 pukul 18:59 wib.

Ayat di atas menjelaskan bahwa saat melakukan dakwah (menyeru) hendaknya menggunakan hikmah dan juga memberikan pengajaran yang baik. Agar apa yang disampaikan oleh seorang da'I tersebut bisa diterima dengan mudah oleh mad'unya.



Gambar 3.1 Cuplikan video mutiara safar: muslim kaya#1

> *Ada orang yang cuma bisa menyumbang dengan jiwanya dia pergi dengan tenaganya. Orang-orang bisa menyumbang dengan hartanya, tapi Kalau digabungkan keduanya makanya jauh lebih baik tentunya. Anda juga tahu banyak sekali peluang amal saleh dengan harta yang baik ya, seperti misalnya disaat Anda mendapatkan peluang untuk membangun sebuah masjid misalnya. Bukankah semua orang yang salat anda akan panen pahalanya dibandingkan anda cuma ikut salat di sebuah masjid misalnya. Bukan anda bisa dengan harta membangun rumah anak yatim, banyak sekolah-sekolah dan Pesantren, jembatan, fasilitas umum. Anda bisa melanjutkan silaturahim membantu orang susah, membayarkan Rumah Sakit mungkin orang yang tidak bisa membayarnya dan Sekian banyak yang bisa dilakukan dengan harta yang baik itu pertanyaan pertama.*[61]

Pada cuplikan teks ceramah Ustadz Khalid Basalamah pada video Mutiara Safar: Muslim Kaya, part#1 tersebut, pada menit 04:22 beliau menyampaikan nasihat-nasihat agar mendapatkan

[61] Ibid., diakses pada 18 Juni 2023 pukul 20:33.

peluang lebih untuk meraih pahala yang lebih banyak juga. Hal itu sependapat dengan Abu Hamid al-bilali yang menyatakan metode dakwah mauizah hasanah merupakan suatu metode dakwah untuk mengajak dalam jalan Allah dengan memberikan nasehat atau bimbingan mereka dengan lemah lembut atau berbuat baik. Dalam video itu Ustadz Khalid Basalamah mengajak untuk menambah peluang agar pahala kita bertambah, seperti membangun fasilitas umum yang akan berguna bagi banyak orang, sehingga kegiatan yang mereka lakukan di fasilitas tersebut bisa bernilai pahala bagi yang mendirikanya. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat An-Nisaa ayat 63:

أُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ يَعْلَمُ اللّٰهُ مَا فِيْ قُلُوْبِهِمْ فَاَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَّهُمْ فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ قَوْلًا ۢ بَلِيْغًا[62]

Artinya : Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.

Mauizah hasanah ini memiliki banyak corak diantaranya, perkataan yang baik dan santun, isyarat yang dapat dipahami. Sindiran, kiasan yang tepat sasaran, dan perumpamaan. Kisah, perkataan yang berkesan kuat jiwa, dan cerita yang menghibur.

[62] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim," diaskes pada 22 Juni 2023 pukul 14:59 wib.

Mengingatkan betapa banyak nikmat yang diterima yang harus disyukuri. Pujian dan celaan, motivasi dan ancaman. Janji kemenangan dan menguasai, juga bersabar dan bertahan.[63]

2. Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga

Ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang judul Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12 Bab Hubungan Seksual Di Surga, yang dipublikasikan di channel YouTube beliau pada 22 juli 2021 dengan jumlah penayangan sebanyak 542.823 dan sudah disukai sebanyak 10 ribu kali. Pada video itu Ustadz Khalid basalamah membahas tentang hubungan seksual yang dilakukan disurga, yang dimana beliau juga menyertakan ayat, hadis, dan kisah para sahabat nabi dengan durasi video ini cukup panjang yaitu 45:04 menit. [64]

Dalam video tersebut Ustadz Khalid Basalamah menyampaikan ceramah dengan bahasa yang mudah dipahami, dimana pembahasan yang beliau bawakan merupakan pembahasan yang jarang diterangkan pada ceramah-ceramah lainnya.[65] Dimana beliau membahas tentang hubungan seksual atau hubungan suami istri yang

[63] Muhammad Abu Al Fath Al Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2010), 261.

[64] khalid Basalamah Official, "Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12 Bab Hubungan Seksual Di Surga" (2021): diakses pada 27 Juni 2023 pukul 21:08.

[65] "Dokumentasi Pada Akun YouTUbe Khalid Basalamah Official" (n.d.): diakses pada 27 Juni 2023 pukul 21:08.

sudah sah atau hubungan yang diridhoi oleh Allah, sehingga apa yang dilakukan akan mendapat pahala dari Allah.



Gambar 4. Cuplikan video Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga

> *Supaya teman-teman sekalian bisa mendapatkan pahala dalam masalah biologis ini. Saya sarankan niatkan ibadah dan lakukan itu bukan hanya sekedar syahwat. Tapi disitu ada perintah Allah. Ini penyampaian Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ini adalah penyampaian agar kita termotivas melakukan biologis. Juga dalam bahasan masalah hak suami-istri, ada hak biologis. Itu wajib untuk kita penuhi, baik itu perempuan untuk suaminya atau laki-laki untuk istrinya. Sampai pernah ada seorang sahabat bertanya kepada Aishaa RA mengatakan. "Wahai Ummul mukminin bagaimana kalau seandainya kami sedang tidak mood, lagi tidak nyaman lagi marah sama suami, kemudian dia minta untuk dilayani, apakah kami berdosa?" Kata Aishaa RA, "Ya, karena ada hak pasangan disitu." Ada seseorang datang kepada Imam Ahmad mengatakan. Ini kisah laki-laki, tadi adalah kisah perempuan. Sekarang kisah laki-laki. Dia mengatakan "Kalau seandainya kami sedang tidak ingin, tidak ada hasrat, tidak ada syahwat, pada istri, kami harus jalankan kewajiban. Bagaimana kami melakukan biologis? Lagi tidak ada hasrat. Kata Imam Ahmad, "Kau bisa melakukannya karena niat menjalankan kewajibanmu sebagai suami atau kau niat untuk mendapatkan keturunan." Itu semua ada pahalanya dari terjadi karena interaksi biologis. Jadi poin ini sangat*

penting memang untuk dijelaskan. Jadi ikhlaskan niat teman-teman.[66]

Pada cuplikan teks ceramah diatas pada menit 8:43, Ustadz Khalid Basalamah membahas pentingnya hak suami istri dalam hak biologis dimana hal itu dilakukan bukan hanya dilakukan atas unsur syahwat saja tapi itu juga dilakukan atas melaksanakan perintah Allah. Beliau juga menambahkan dengan kisah yang mana ada yang bertanya kepada Aisyah RA dan Imam Ahmad yang mempertanyakan tentang tidak melakukan hubungan suami istri karena tidak ingin, tidak ada hasrat dan lainnya. Di kisah itu kita harus iklaskan niat saat melakukan itu untuk memiliki keturunan dan ibadah kepada Allah. Sebagaimana pendapat Ahmad bin Munir dimana al hikmah merupakan sesuatu yang dapat mencegah perbuatan hina. Dengan menceritakan kisah tersebut diharapkan bisa mampu menggerakkan hati, perasaan, dan nurani para mad'u.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 129 yang berbunyi:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيْهِمْ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَ يُزَكِّيْهِمْ ۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ[67]

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah di tengah mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana."*

[66] Official, "Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12 Bab Hubungan Seksual Di Surga," diakses pada 27 Juni 2023 pukul 21:08.

[67] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim," diaskes pada 21 Juni 2023 pukul 18:59 wib.

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa saat menyampaikan dakwah hendaknya dan mengajarkan tentang ayat Al-Qur'an dengan hikmah serta pengajaran yang baik. Juga dengan perkataan yang baik agar agar bisa sampai pada hati nurani dan perasaan hingga dapat meluluhkan hati mad'u.

Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Khalid basalamah yang disampaikan dengan hikmah yang baik akan cocok dengan semua golongan sasaran dakwah. Dimana pada dakwah Ustad Khalid Basalamah tidak mengacu ada salah satu golongan mad'u, sehingga dakwah beliau bisa dilihat dan dinikmati oleh semua orang.



Gambar 4.1, Cuplikan video Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12- Bab Hubungan Seksual Di Surga

> *Berbicara tentang masalah biologis teman-teman sebelum kita membahas masalah hubungan seksual di surga ini, karena ini adalah hal yang perlu diketahui oleh kaum muslimin dan mungkin sebagian orang menganggapnya risih untuk berbicara masalah ini. Padahal sebenarnya dalam syariat Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى - itu ada penjelasannya. Justru terbalik kalau seandainya tidak dijelaskan sesuai dengan apa yang Allah dan rasulnya ajarkan, maka seseorang itu akan belajar dari sumber yang lain seperti misalnya banyak kaum muslimin sekarang belajar seksual dari hal yang kecilnya, ciuman,*

> *rabaannya sampai akhirnya meletakkan kemaluan, dari film-film porno misalnya. Bahkan itu menjadi sebuah penyakit. Semoga Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى maafkan masa lalu. Kita tidak bicara masa lalu, kita bicara sekarang kedepannya. Dan Saya menyarankan (Anda) agar jangan pernah membuka lagi situs-situs seperti itu. Semoga Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى menjaga kita, karena memang ini pertama mendukung perzinaan. Yang kedua, dia juga melihat aurat orang lain. Yang ketiga, merusak fitrah biologis Anda, karena orang yang terbiasa nonton seperti itu (film maksiat), nanti dia akan membayangkan siapa yang dia lihat di film. Kesannya nanti pasangannya itu betul-betul hanya sekedar boneka saja. Padahal sebenarnya memberikan kepuasan pada pasangan bagian daripada ibadah kepada Allah سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى. Karena kalau kita melakukan jima' itu atau hubungan biologis itu karena ini adalah perintah Allah kewajiban kita sebagai suami, kewajiban kita sebagai istri artinya kita memberikan kepuasan pada pasangan, maka kita akan mendapatkan pahala.* [68]

Di menit 4:28 ustadz Khalid Basalamah pada video itu memberikan nasihat-nasihat agar kita sebagai umat Islam untuk tidak membuka atau menonton film porno, karena ditakutkan dengan kita sering menonton film tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan perzinaan. Dimana hal itu merupakan hal pertama yang mendukung terjadinya perzinaan. Kedua, kita melihat aurat orang lain yang bukan mahram. Yang ketiga, merusak fitrah biologis karena sering menonton hal tersebut. Dan juga ditakutkan orang yang terbiasa menonton film itu nanti dia akan membayangkan siapa yang dia lihat di film. Sehingga kesannya pasangannya hanya sekedar boneka saja.

[68] Official, "Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12 Bab Hubungan Seksual Di Surga," diakses pada 27 Juni 2023 pukul 21:08.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Hamid al-bilali yang mana mauizah hasanah adalah suatu metode dalam dakwah untuk mengajak dalam jalan Allah dengan memberikan nasehat atau bimbingan mereka dengan lemah lembut atau berbuat baik. Video ini termasuk pada mauizah hasanah karena beliau memberikan nasehat dengan cara yang baik dan tidak memaksa dimana beliau menggunakan kata "saya menyarankan".

Selain tidak memaksakan, beliau juga tegas saat melarang pada kemungkaran, sehingga dapat sekiranya pada orang yang berbuat kemungkaran ia akan merasa sungkan pada orang yang telah memberi ia pengajaran. Saat memberi pengajaran hendaklah menggunakan perkataan yang baik, sesuai dengan firman Allah surat Al-Baqarah ayat 83:

وَاِذْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ لَا تَعْبُدُوْنَ اِلَّا اللّٰهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَقُوْلُوْا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَّاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا مِّنْكُمْ وَاَنْتُمْ مُّعْرِضُوْنَ[69]

Artinya: "(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat." Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang."

[69] Kemenag, "Al-Qur'an Al-Karim," diakses pada 22 Juni 2023 puku 16:33 wib.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kepada sesama manusia haruslah kita berkata yang baik dan lembut, agar apa yang kita sampaikan itu bisa menyentuh hati orang yang mendengarkan dan semoga dengan tersentuhnya hati orang tersebut bisa menerapkan amar makruf nahi mungkar.

3. Kajian Tematik – Kehidupan Setelah Kematian (Khalid Basalamah, 2020)

Pada video ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang berjudul Kajian Tematik, Kehidupan Setelah Kematian yang dipublikasikan pada 15 juli 2021 yang mana video itu memiliki durasi 47:21 menit dan video itu memiliki 821.385 penayangan dan 18 ribu like. Di video tersebut beliau membahas tentang kehidupan dan kematian yang sudah pasti akan dilalui oleh semua manusia, beliau juga banyak menyertakan ayat, hadis, dan kisah agar bisa menjadi contoh dan dapat diteladani pada kehidupan sekarang.[70]



Gambar 5. Cuplikan video Kajian Tematik, Kehidupan Setelah Kematian

[70] khalid Basalamah Official, "Kajian Tematik-Kehidupan Setelah Kematian" (2021): diakses pada 21 juni 2023 pukul 20:21.

Dalam sebuah hadits qudsi disebutkan pada saat Allah SWT menciptakan Adam Lalu Allah memperlihatkan anak keturunannya dan di setiap anak keturunan Adam di matanya sudah ditulis ajalnya batas waktu umurnya, Jadi kita semua sedang menjalani itu saja prosesi itu. Kita bisa lihat bagaimana kematian didepan mata kita?, berapa banyak orang yang kita kenal dari orang tua kita, kerabat dari teman-teman, dari tetangga lingkungan kita, atau orang senegara dengan kita, atau orang bahkan di dunia ini di negara-negara yang lain apalagi di masa pandemic covid ini. Kebanyakan sekali korban kita bisa lihat fenomena kematian itu terjadi, hanya mungkin kita harus pahami dengan kaca agama kita. Di dalam Islam kematian itu bagi orang beriman adalah awal segalanya, karena dengan mati dia ibarat sebuah pintu dia akan masuk kepada kehidupan yang abadi karena kehidupan akhirat ini semua lelaki hidupan Abadi sudah gagal lagi kematian. Allah katakan dalam Alquran "orang yang sudah menuju ke akhirat mereka tidak akan rasakan lagi kematian kecuali kematian yang pertama saja". Dan pada saat terjadi beberapa Syuhada ya meninggal di peperangan bersama Nabi Shallallahu alaihi sallam nabi menyusun jenazah mereka sambil mengatakan "teman-teman kalian ini sedang berbicara dengan Tuhan kalian mereka minta agar dikembalikan ke dunia agar mereka bisa berperang lagi ya mereka bersedia untuk ditusuk lagi oleh musuh karena melihat begitu besarnya pahala dan balasan yang Allah berikan banyak karena mati di jalan Allah saja" maka Allah SWT berfirman kepada mereka "sudah menjadi peraturan ku kalian tidak akan pernah kembali lagi kesana" maka mereka mengatakan "kalau begitu Ya Allah Ya sampaikan kepada saudara-saudara kami yang belum menyusul kami agar mereka jangan takut dan jangan bersedih". Hanya jadi masalah sekarang teman-teman sekarang, kematian bagi orang kafir, orang munafik, orang musyrik yang menyekutukan Allah subhana wa taala. Dan mereka tidak bertaubat sebelum meninggal dalam arti kata beriman kepada Allah Subhana dan beramal Shaleh maka mereka akan menghadapi kematian sebagai sebuah ya penyesalan yang abadi. Akhir segalanya bagi mereka, kalau orang beriman awal segalanya.[71]

[71] Ibid., diakses pada 21 juni 2023 pukul 20:21.

Menurut Azzamaksari al hikmah adalah perkataan yang sudah pasti benar, yakni dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan atau kesamaran. Pada video Kajian Tematik, Kehidupan Setelah Kematian di menit 3:40 Ustadz Khalid Basalamah memberikan penjelasan kalau semua ajal dari anak cucu adam sudah ditulis, sehingga kita saat ini hanya sedang menjalani proses tersebut. Dan kita juga sudah sering melihat kematian disekitar kita. Didalam Islam kematian merupakan sebuah awal dari segalanya, dimana kematian tersebut merupakan sebuah pintu menuju kehidupan yang abadi. Akan tetapi kematian bagi orang kafir kemtian adalah akhir dari segalanya, sehingga jika mereka tidak bertoubat atau beriman kepada Allah maka kematian akan menjadi sebuah penyesalan bagi mereka.

Dari gambaran di atas video tersebut termasuk dalam hikmah karena yang peneliti Ustadz Khalid Basalamah dalam menyampaikan ceramahnya beliau menyertakan kisah teladan yang disertai dengan dalil maupun hadis sebagai dasar yang mendukung gagasan yang beliau sampaikan kepada mad'u.



Gambar 5.1 Cuplikan video Kajian Tematik, Kehidupan Setelah Kematian

> *Coba kita dengarkan teman-teman sekalian Bagaimana Umar bin Abdul Aziz rahimahullah. maaf kita dengarkan dulu ayat al-qur'an ya tetiba tadabburi ayat Alquran yang juga Allah menjelaskan kalau, dunia ini sekitar lalu ia kita kejar Quraisy terbaik ya. Tapi untuk akhirat supaya nanti kita panen di sana setiap kali orang selalu hubungkan pekerjaannya, interaksinya dengan akhirat maka dia akan tenteram. Sekarang contoh misalnya suami menasehati istrinya kalau dia targetnya adalah mengejar pahala yang dia akan panen dari Allah di akhirat nanti dengan cara menasehati istrinya, atau istri pada suami, atau orangtua pada anak, atau anak pada orang tua, atau teman dengan teman, atasan sama bawahannya, bawahan sama atasan, masyarakat dengan pemimpin, pemimpin para masyarakatnya. Semua saling mengejar apa yang dijanjikan di akhirat akan indah sekali kehidupan itu. Karena setiap orang akan berusaha memberikan yang terbaik karena dengan baiknya orang itu semenjak jadi baik dia patuh kepada Allah beramal Shalih kita akan panen pahalanya nya.*[72]

Menurut Abu Hamid al-bilali yang mana mauizah hasanah adalah suatu metode dalam dakwah untuk mengajak dalam jalan Allah dengan memberikan nasehat atau bimbingan mereka dengan lemah lembut atau berbuat baik. Dalam video tersebut pada menit ke 14:25 dimana Ustadz Khalid Basalamah memberikan mengajak untuk asling menasehati untuk selalu mengejar akhirat agar kita menjadi tentram dan tenang. Saling menasehati bisa kepada siapa saja baik itu yang muda yang tua maupun pasangan kita. Untuk memberikan yang terbaik dalam hidup kita untuk akhirat kelak, sehingga Allah akan memberikan balasan yang setimpal akan

[72] Ibid., diakses pada 21 juni 2023 pukul 20:21.

kebaikan apa yang telah kita lakukan di dunia ini. Sebagaimana yang dijabarkan di atas beliau mengajarkan kepada kita untuk saling menasehati kepada orang lain dan selalu mengingat akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Ustadz Khalid basalamah menggunakan dua metode dakwah yaitu *al hikmah* dan *mauizah hasanah* pada tiga video tersebut. Karena Ustadz Khalid Basalamah tidak menargetkan mad'u secara khusus jadi bahasa dan cara penyampaian dakwahnya bisa diterima masyarakat secara umum. Ustadz Khalid Basalamah pada penyampaian ceramahnya dengan santai, tenang, dan bisa tegas disaat yang bersamaan saat memberikan nasihat untuk menjauhi kemungkaran.

Ustadz Khalid Basalamah banyak membahas kitab-kitab pada video-video ceramahnya dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh mad'unya. Dan tidak jarang pula beliau membahas permasalahan yang jarang dibahas sebelumnya, dan disampaikan juga dengan bahasa yang disederhanakan agar mad'u lebih mudah memahami.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti terhadap penelitian ini adalah agar masa yang akan datang lebih banyak lagi yang menggunakan media semacam youtube dalam menyebarkan

kebaikan, terutama dalam melakukan dakwah. Karena media sosial akan selalu berkembang mengikuti perkembangan teknologi, sehingga media dakwah yang sebelumnya akan tertinggal dari media baru yang akan muncul selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’an

Buku

Abdul, Pirol. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.

Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetio, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Anggito Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004.

———. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group, 2004.

Bayanuni, Abu Muhammad Al Fath Al. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2010.

Ibrahim. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: ALFABETA cv, 2018.

M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2003.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Zitama Publisher, 2015.

Ni Ketut Susrini. *Beken Dengan YouTube,*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Rahmanita Ginting, Agus Yulistiyono, Abdul Rauf, Sardjana Orba Manullang. *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: PENERBIT INSANIA, 2021.

Ishaq, el Ropingi *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang,Jatim: Madani, 2016.

Sandu siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi

media Publishing, 2015.

Shieffti Dyah alyusi. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.

Sigit Hermawan dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang,Jatim: Media Nusa Creative, 2016.

Siti Rafida. *Metode Dakwah Al-Qur'an*. Bogor: Al Azhar Freshzone Pubishing, 2013.

Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017.

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Jurnal

Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Jurnal Analisis Isi* 5, no. 9 (2018): 1–20. https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf.

Aliyudin. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010).

Fatty Faiqah , Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM." *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2 (2016).

Hendra, Tomi. “Eksistensi Yayasan Dar El Iman Dalam Mengembangkan Dakwah Salaf.” *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13 (2022): 12–26.

Hendra, Tomi, and Sri Hartati. “Etika Dakwah Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Komunikasi.” *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2019): 67–73.

Prihatiningsih, Witanti. “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja.” *Communication* 8, no. 1 (2017): 51.

Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House).” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common/article/view/1950.

Rohman, Julian Nur, and Jazimatul Husna. “Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 171–180. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037.

Untari, D, and D E Fajariana. “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik).” *Widya Cipta* 2, no. 2 (2018): 271–278. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta.

Skripsi

ASTRID, PAHLUPY NOVIA. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hannan Attaki,”

2019.

Novtasari, Melinda. *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*. *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, 2018.

Sihabuddin. "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim Di Kampung Sudirman" (2013): h. 2.

Web

Kemenag. "Al-Qur'an Al-Karim." Accessed January 4, 2023. https://quran.kemenag.go.id/surah/3.

News, Detik. "Minta Maaf Khalid Basalamah Usai Ceramah Wayang Haram Jadi Masalah" (n.d.).

Nurdyansa. "Biografi Ustadz Khalid Basalamah, Pendakwah Dan Pebisnis Asal Makassar." , *https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-ustadz-khalid-basalamah/* (n.d.).

Official, khalid Basalamah. "Kajian Tematik-Kehidupan Setelah Kematian" (2021).

———. "Mutiara Safar: Muslim Kaya #1" (2023).

———. "Rasulullah Berkisah Tentang Surga & Neraka #12 Bab Hubungan Seksual Di Surga" (2021).

"Data Diambil Berdasarkan Observasi Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official" (n.d.).

“Dokumentasi Pada Akun YouTUbe Khalid Basalamah Official” (n.d.).

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://fuad.uinbukittinggi.ac.id | email: fuad@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-288/Un.26.4/PP.00.9/02/2023 Bukittinggi, 02 Februari 2023
Lamp : 1
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Yth. Bapak/Ibu : **Tomi Hendra, M.Sos**
Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan judul proposal yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka dengan ini menunjuk Bapak/Ibu sebagai pembimbing

Nama	**: TRI MUTIARA**
NIM	**: 4319031**
Semester	: 8
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Proposal	: ***Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Akun Youtube Khalid Basalamah***

Dengan susunan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing I	Tomi Hendra, M.Sos
Pembimbing II	-

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sesuai ketentuan, terima kasih.

Wassalam,
DEKAN,

Dr. Syafwan Rozi, M.Ag
NIP 197710082005011008

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-830/Un.26.4/HK.00.5/04/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambk Bukittinggi an. **Tri Mutiara,** NIM. 4319031 tanggal 18 April 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan : **"Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Tomi Hendra, M. Sos**
NIP.	: 205038801
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Komunikasi dan Peyiaran Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 27 April 2023
Dekan,

Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP.197710082005011008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Nomor : B-929/Un.26.4/TL.00/04/2023 27 April 2023
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu
.....
.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Tri Mutiara**
NIM	:	4319031
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	**Metode Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Akun YouTube Khalid Basalamah Official**
Lokasi Penelitian	:	Akun YouTube Khalid Basalamah Official
Waktu	:	April s/d Juni 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
an. Rektor
DEKAN

Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP. 197710082005011008

Tembusan Yth : Rektor UIN SMDD Bukittinggi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama lengkap : Tri Mutiara

Tempat, tanggal lahir : Suayan Randah, 10 Juli 1999

Alamat : Suayan Randah, Suayan, kec. Akabiluru, Kab. Lima puluh Kota, Sumatra Barat

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Telepon :081374768117

Email : mutiaratri474@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD 02 SUAYAN (2007-2013)

MTsN 1 KOTA PAYAKUMBUH (2013-2016)

MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH (2016-2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

Demikian surat daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bukittinggi, Juli 2023
Penulis

Tri Mutiara